

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pada analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Setelah dilakukan percepatan (*Crashing*) didapat total durasi 56 hari 20% lebih cepat dari durasi normal dan biaya total sebesar Rp. 278.538.526,27 atau naik sebesar 2% dari biaya awal atau kondisi normal yaitu sebesar Rp. 273.723.728,50
2. Dampak yang ditimbulkan akibat perubahan waktu terhadap biaya ini ialah naiknya jumlah biaya langsung (*direct cost*) yang semula berjumlah Rp 246.351.355,65 menjadi Rp 256.640.627,99, naik sebesar Rp 10.289.272,33 atau sebesar 4%. Sementara itu karena durasi proyek setelah dilakukan percepatan menjadi singkat menyebabkan turunnya biaya tidak langsung (*indirect cost*) yang semula Rp 27.372.372,85 menjadi Rp 21.897.898,28 ada selisih sebesar Rp 5.474.474,57 atau turun sebesar 20%. Bertambahnya biaya langsung dan turunnya biaya tidak langsung ini menyebabkan biaya total proyek juga berubah, yang semula Rp. 273.723.728,50 menjadi Rp. 278.538.526,27 naik sebesar 2% setelah dilakukan percepatan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Agar suatu proyek dapat berjalan sesuai rencana dan *on schedule* sebaiknya dilakukan *tracking* terhadap tiap tiap pekerjaannya, terutama pada pekerjaan yang berada pada lintasan kritis.

2. Jika terjadi keterlambatan sebaiknya dilakukan percepatan dengan mempercepat pekerjaan yang berada dilintasan kritis agar lebih efisien. Dan percepatan dengan tambah tenaga kerja dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah keterlambatan proyek.

